

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Umum

Penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Aktivitas belajar siswa seperti melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam proses pemecahan masalah, aktif dalam bertanya, kerja sama dalam diskusi kelompok, berani mengungkapkan pendapat, dan berani mengambil keputusan mengalami peningkatan dibandingkan pada observasi awal.

##### 2. Kesimpulan Khusus

- a. Perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question* yaitu meliputi penyusunan silabus dan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team*. Pelaksanaan tindakan ini hanya dilaksanakan sampai 3 siklus, karena dalam siklus ke III peneliti menganggap bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah mencapai hasil yang diharapkan dan terdapat pengaruh positif dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa terhadap proses pembelajaran dan kualitas belajar siswa. Oleh karena itu dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question*, dituntut untuk membuat perencanaan yang baik, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan serta tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn dapat tercapai.

- b. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question* guru mampu melaksanakan dengan baik, selalu berusaha meningkatkan kemampuannya dalam mengajar untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Guru mampu memberikan perhatian yang khusus kepada siswa-siswa yang sebelumnya pasif, sehingga siswa terdorong untuk aktif dalam pembelajaran, memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran, membuat siswa lebih semangat dan termotivasi dalam pembelajaran, serta keterampilan bertanya *probing question* yang dilakukan oleh guru membuat siswa lebih terdorong untuk meningkatkan kualitas ataupun kuantitas jawaban yang telah diberikan pada pertanyaan sebelumnya. Respon yang diberikan oleh siswa terhadap pertanyaan menggali ini pun sudah baik. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question* dapat terlaksana dengan baik dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn semakin meningkat.
- c. Hasil Penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas VIID SMP Negeri 14 Bandung, hal ini dapat terlihat dari hasil pembelajaran setiap siklusnya yang telah mengalami peningkatan baik dari aspek model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question* maupun aktivitas belajar siswa yaitu:
- 1) Meningkatnya minat dan rasa ingin tahu siswa yang lebih terhadap pembelajaran PKn. Hal ini didukung karena dari proses belajar yang kondusif, tidak membosankan dan menarik sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran PKn.
  - 2) Meningkatnya kerja sama siswa dalam berdiskusi kelompok, siswa dituntut untuk mampu memecahkan masalah, berani mengambil keputusan untuk menjawab pertanyaan dalam *quiz team*.
  - 3) Meningkatnya aktivitas belajar siswa, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, memperhatikan, dan

melaksanakan tugas belajarnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I, II, dan III mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan sebelum diterapkannya model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question* dimana aktivitas belajar siswa di kelas VIID rendah. Pada siklus I mencapai skor 58% termasuk dalam kategori “Cukup”, siklus II mencapai skor 75% yang termasuk dalam kategori “Baik”, dan siklus III mencapai skor 86% yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa setiap siklusnya ada peningkatan yang sangat baik.

- 4) Keterampilan bertanya *probing question* yang dilakukan oleh guru membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran. Dengan pertanyaan menggali, siswa terdorong untuk meningkatkan kualitas ataupun kuantitas jawaban yang telah diberikan pada pertanyaan sebelumnya.

d. Penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question* yang telah dilaksanakan selama 3 siklus, dalam pelaksanaannya tidak lepas dari kendala. Dimana kendalanya yaitu:

- 1) Kurang optimalnya guru dalam menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question*, hal ini dikarenakan guru baru pertama kali menerapkan model pembelajaran ini dalam pembelajaran.
- 2) Kurang optimalnya guru dalam melakukan pengelolaan kelas sehingga suasana kelas kurang kondusif.
- 3) Diawal siklus guru kurang memberikan pemahaman secara detail tentang model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question* sehingga banyak siswa kurang paham dan kebingungan dalam melaksanakan permainan *quiz team*.
- 4) Partisipasi belajar siswa masih kurang, hal ini dapat dilihat masih ada siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan.

- 5) Kurangnya kesiapan siswa dalam bermain *quiz team*, hal ini bisa dilihat siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan.
  - 6) Hanya siswa tertentu saja yang aktif dalam kelompok.
  - 7) Keterbatasan waktu, dalam permainan *quiz team* memerlukan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penerapannya disini guru dituntut harus bisa mengefektifkan waktu dalam proses pembelajaran.
  - 8) Guru kurang memberikan apresiasi sehingga siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran.
- e. Upaya untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question* pada pembelajaran PKn yang dilaksanakan dikelas VIID SMP Negeri 14 Bandung adalah sebagai berikut:
- 1) Guru berusaha memahami dengan benar tentang makna dan langkah-langkah pembelajaran *quiz team*, sehingga guru dapat memberikan pengarahan yang jelas dan sistematis kepada siswa terhadap aturan main dalam pembelajaran *quiz team*.
  - 2) Guru senantiasa meningkatkan kemampuan secara optimal dengan menambah wawasan ilmu pengetahuan baik tentang metode pembelajaran, cara pengelolaan kelas, materi pembelajaran, maupun dalam keterampilan dasar mengajar.
  - 3) Guru berusaha menumbuhkan kepercayaan diri siswa agar lebih berani untuk aktif dalam pembelajaran.
  - 4) Guru mengembangkan format RPP.
  - 5) Guru memberikan reward atas keberanian siswa, agar siswa lebih termotivasi lagi untuk aktif dalam pembelajaran.
  - 6) Guru memfasilitasi siswa untuk aktif dalam bertanya maupun berpendapat.

## **B. Saran**

Yusep Hadiansyah, 2015

*Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Dengan Keterampilan Bertanya Probing Question Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

## **1. Bagi Guru**

- a. Model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Akan tetapi, diharapkan guru dapat mengembangkan dan mengimplementasikan model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question* agar aktivitas belajar siswa dapat dipertahankan ataupun lebih ditingkatkan lagi.
- b. Guru diharapkan dalam pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif agar mampu menumbuhkan motivasi dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn.
- c. Keberhasilan guru dalam pembelajaran salah satunya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menguasai keterampilan dasar mengajar salah satunya adalah keterampilan bertanya *probing question* hal ini dilakukan agar mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

## **2. Bagi Siswa**

- a. Walaupun siswa sudah mengalami peningkatan aktivitas belajar melalui model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question* alangkah baiknya siswa dapat meningkatkan kemampuan belajar PKn misalnya dengan membaca, dan memahami materi dari buku ajar siswa ataupun dari berbagai sumber yang lainnya seperti televisi, internet, koran, dan lain-lain.
- b. Siswa diharapkan selalu meningkatkan minat dan motivasi belajar yang lebih baik lagi, sehingga mampu mengikuti dan menerima pelajaran dengan baik dari guru, sebagai upaya untuk mencapai hasil yang maksimal.

### **3. Bagi Sekolah**

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada guru untuk berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan model pembelajaran yang akan ditetapkan di sekolah. Selain itu pihak sekolah dapat lebih mengontrol ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dimana ada sistem kontrol yang terarah dari lembaga sekolah. Dan hendaknya memfasilitasi proses pembelajaran berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pendidik maupun siswa dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

### **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Mengingat aktivitas belajar itu sangat penting dimiliki oleh siswa, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dengan keterampilan bertanya *probing question* dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa atau untuk meningkatkan kompetensi PKn yang lainnya pada tingkat kelas dan materi yang berbeda, dan juga lebih memperdalam ketajaman analisis yang digunakan dalam penelitian, dan penelitian lebih mendalam mengenai teori-teori yang akan dilaksanakan.

### **5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Lebih memperbanyak dan memperluas mengenai pemberian pengetahuan model pembelajaran, untuk bekal mengajar kelak jika sudah menjadi guru yang sesungguhnya.
- b. Memberikan sarana dan prasarana yang menunjang bagi mahasiswa untuk bisa berkreasi dan mengembangkan model model pembelajaran yang diterapkan disekolah.